

Potensi Rempah-Rempah sebagai Bahan Pembuatan Minyak Balur

Intan Sabila Putri Purba¹, Deswita Ina Rezky², Samio³

^{1),2),3)} fakultas farmasi, Universitas Muslim Nusantara Al Wahsliyah Medan, Jalan Garu IIA, Medan

sabila291001@gmail.com¹, deswitainarezky03@gmail.com²

ABSTRACT

As the villagers of Bandar Kuala become more knowledgeable about healthy lifestyles, the need for locally available herbal medicines with health benefits is bound to increase. Some of the sources of ingredients from spices and plants that are easily accessible to Bandar Kuala villagers and have various health benefits are turmeric, cardamom, bay leaves, soursop leaves, candlenut, sambiloto, frangipani flowers, kenanga flowers, anise, areca flowers, kencur, coconut oil, coriander, nutmeg, cloves, lempuyang wangi, temu mango, temu kunci. Phytochemicals from these plants are known to prevent or cure various diseases such as high blood pressure, cancer, diabetes, flu, cough, sore throat, pain and others. Cultivation of traditional medicinal plants in the garden on a large scale can be of economic value to the community, thus potentially improving the welfare of the villagers, and it is important to provide health education on the use of spices that already exist in an environment that is easily accessible to the residents of Bandar Kuala village.

Keywords: balsamic oil, health of the residents of the village of Bandar Kuala, natural spices

ABSTRAK

Seiring meningkatnya pengetahuan warga Desa Bandar Kuala tentang gaya hidup sehat, maka kebutuhan terhadap obat herbal di lingkungan yang memiliki manfaat kesehatan pasti meningkat. Salah satu sumber bahan dari rempah-rempah dan tumbuhan yang mudah dijangkau oleh warga Desa Bandar Kuala yang beragam manfaat kesehatan yaitu seperti kunyit, kapulaga, daun salam, daun sirsak, kemiri, sambiloto, bunga kamboja, bunga kenanga, adas manis, bunga lawang, kencur, minyak kelapa, ketumbar, buah pala, cengkeh, lempuyang wangi, temu mangga, temu kunci. Senyawa fitokimia dari tanaman tersebut diketahui dapat mencegah atau menyembuhkan berbagai penyakit seperti tekanan darah tinggi, kanker, diabetes, flu, batuk, radang tenggorokan, pegal-pegal dan lainnya. Produk olahan minyak balur berbasis pada tanaman rempah-rempah dan beberapa tanaman sebagai pengobatan herbal, budidaya tanaman obat tradisional di pekarangan rumah, dalam skala besar dapat bernilai ekonomi bagi warga, sehingga berpotensi meningkatkan kesejahteraan warga desa, dan penting memberikan edukasi kesehatan dalam memanfaatkan rempah-rempah yang sudah ada di lingkungan yang mudah dijangkau warga Desa Bandar Kuala.

Kata Kunci: minyak balur, rempah-rempah alami, kesehatan warga Desa Bandar Kuala

PENDAHULUAN

Peningkatan kesadaran warga Indonesia tentang pola hidup sehat menjadi tren dan gaya hidup di era modern. Fenomena ini memunculkan peningkatan kebiasaan warga terhadap fasilitas penunjang kesehatan, salah satunya adalah bahan rempah-rempah yang mudah ditemui di lingkungan warga. Salah satu sumber bahan potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan fungsional Indonesia

adalah tanaman rempah dan obat tradisional. Tanaman rempah merupakan jenis tanaman yang bersifat aromatik disebabkan kandungan senyawa fitokimia di dalamnya, dan banyak digunakan dalam makanan sebagai pemberi cita rasa, atau sebagai bumbu masakan, pengharum dan pengawet makanan. Tanaman rempah-rempah (Pramesthi et al., 2020), telah dikenal memiliki beragam khasiat bagi kesehatan seperti tanaman jahe, kencur, kunyit, temulawak, kapulaga, daun sirsak (Retnaningsih & Amalia, 2022), minyak kelapa (Wayan Alit Erlina Wati et al., 2024), temu mangan, sambiloto (Pujimulyani et al., 2023), bunga kamboja (Ulfah et al., 2024), bunga kenanga (Prasetya Toepak et al., 2023) dan lainnya. Sedangkan tanaman obat, merupakan jenis tanaman yang memiliki khasiat untuk kesehatan tubuh dan mampu menyembuhkan berbagai penyakit (Gh et al., 2023).

Tanaman yang khasiatnya sebagai obat sering kita kenal di kehidupan sehari-hari, ada yang dilestarikan ada juga yang tumbuh liar di lingkungan sekitar. Tanaman obat tradisional juga dikenal sebagai obat yang efektif dalam menyembuhkan berbagai penyakit dan hanya sedikit risiko (Simanjuntak et al., 2023). Beda halnya jika dengan obat kimia industri yang biasanya memiliki efek samping, baik itu dari efek jangka pendek ataupun dari efek jangka panjang walaupun demikian, perlunya diperhatikan dalam penggunaan obat tradisional baik itu dalam hal jenis tanaman yang digunakan, maupun dosis atau cara penggunaan tanaman tersebut agar berefek sebagai obat (Putu & Mediastari, 2021).

Pemanfaatan tanaman yang terdapat di lingkungan sekitar sebagai obat herbal masih kurangnya pemanfaatannya di warga, karena kurangnya informasi dan pemahaman warga tentang tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal (Puspitasari et al., 2021). Maka dari itu dibutuhkan kegiatan literasi mengenai pemanfaatan tanaman yang ada di lingkungan sekitar dan berpotensi khasiatnya sebagai tanaman yang terjangkau dan efektif untuk menjaga kesehatan khususnya dari rempah-rempah herbal (Cahyaningsih et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini atau kuliah kerja nyata berlokasi di Desa Bandar Kuala, Kec. Bangun Purba, Kab. Deli Serdang ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi, edukasi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab dengan memberikan materi-materi tentang pemanfaatan rempah-rempah yang berpotensi sebagai minyak kuduk. Kegiatan ini juga disertai dengan pemeriksaan kesehatan dan pembagian sembako untuk lansia, beberapa tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata atau bentuk pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Observasi untuk memperoleh informasi terkait keinginan masyarakat terutama dalam hal pemanfaatan rempah-rempah alami sebagai pembuatan minyak kuduk untuk mengatasi masalah kesehatan di Desa Bandar Kuala.
2. Sosialisasi dan edukasi tentang contoh dan manfaat rempah-rempah untuk mengatasi masalah kesehatan. Kegiatan ini dilakukan karena merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Adapun sasaran dari kegiatan sosialisasi adalah masyarakat Desa

Bandar Kuala. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat dalam pemanfaatan tanaman rempah-rempah untuk mengatasi masalah kesehatan.

- **Alat dan Bahan**

Alat: Botol spray, Kantong plastik, Kompor dan tabung gas, Pisau, Wajan besi, Spatula/ alat, penggoreng, Telenan, Saringan.

Bahan: Daun salam, Ketumbar, Daun sirih, Bunga kamboja, Daun sirsak, Adas manis, sambiloto, Buah pala, Temu mangga, Temu kunci, Bunga lawang, Bunga kenanga, kemiri, Kunyit, kapulaga, Temulawak, cengkeh, kencur, Lempuyang wangi.

- **Proses Pembuatan Minyak Kujuk**

Berikut ini adalah proses pembuatan:

1. Disiapkan alat & bahan
2. Bahan dicuci bersih dan dicincang kasar
3. Selanjutnya dimasak semua bahan selama 3 jam sesuai takarannya, setelah mendidih diangkat. Biarkan dingin di ruang terbuka
4. Setelah dingin kemudian disaring / diperas lalu dimasukkan ke dalam wadah yang bersih
5. Selanjutnya minyak balur siap digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata semester ganjil tahun Akademik 2024/2025 dilakukan di Desa Bandar Kuala Kecamatan Bangun Purba, kegiatan Sosialisasi Cek kesehatan dan pembagian sembako ini diawali dengan pembukaan dari Kepala Desa, yang dapat dilihat pada gambar 1. selanjutnya di lanjutkan ketua ibu PKK, Bidan Desa dan Ketua kelompok kkn setelah acara pembukaan kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan terkait cek kesehatan dan pembuatan minyak balur agar warga dapat mendengarkan penyuluhan terkait edukasi dari tanaman rempah-rempah, salah satunya yaitu edukasi manfaat rempah-rempah yang ada di sekitar lingkungan warga.

Tanaman rempah yang sering dijumpai di lingkungan sekitar memiliki banyak manfaat bagi manusia, salah satu manfaat yang penting dan sering tidak disadari adalah pemanfaatan sebagai tanaman obat sehari-hari contohnya minyak balur. Dengan mengetahui tanaman-tanaman yang dapat digunakan sebagai tanaman herbal pemanfaatan tanaman tersebut agar lebih optimal. Diperlukan kajian lebih lanjut, serta literasi mendalam untuk mengenal tanaman-tanaman yang dapat bermanfaat sebagai obat tradisional, serta cara pengolahan tanaman tersebut dengan benar, dengan mengenal tanaman-tanaman herba dan rempah yang bermanfaat sebagai tanaman obat tradisional, penggunaan bahkan pembudidayaan tanaman-tanaman tersebut dapat memiliki beberapa nilai penting bagi warga desa khususnya di Desa Bandar Kuala, yakni nilai kesehatan bahkan nilai ekonomi. Budidaya tanaman obat tradisional di pekarangan rumah, bahkan lebih jauh yakni budidaya tanaman obat-obatan lainnya dalam skala besar dapat bernilai ekonomi bagi warga, sehingga berpotensi meningkatkan kesejahteraan warga Desa Bandar Kuala.

Tabel 1. Jenis Rempah-rempah

No	Nama Tanaman	Nama latin	Khasiat
1	Daun Sirih	<i>Piper betle</i>	Obat batuk, obat sakit gigi, sariawan, artritis gout, menghilangkan bau badan
2	Daun sirsak	<i>Annona muricata</i> L	sebagai antioksidan, antibakteri
3	Daun salam	<i>Eugenia polyantha</i>	Artritis Gout (menurunkan asam urat), menurunkan kolesterol, antidiare
4	Bunga kamboja	<i>plumeria alba</i>	antibakteri, aromaterapi
5	Bunga kenanga	<i>cananga adorata</i>	Menghilangkan ketegangan, menciptakan suasana tenang atau rileks
6	Bunga lawang	<i>Illicium verum</i>	antijamur, antibakteri, antioksidan, flu, batuk
7	Ketumbar	<i>coriandrum sativum</i>	antikanker, penambah kekebalan, pelindung saraf.
8	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	antibakteri, mengatasi peradangan, penumbuh rambut
9	Adas manis	<i>Pimpinella anisum</i>	Antijamur
10	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	antivirus, antioksidan, antiradang, antibakteri.
11	Buah pala	<i>Myristica fragrans</i>	Memiliki kandungan antioksidan
12	Kapulaga	<i>Amomum cardamomum</i>	Sebagai obat batuk, menghilangkan bau mulut, gatal/radang tenggorokan, penghilang rasa sakit, dan mengobati perut kembung.
13	Cengkeh	<i>Syzigium Aromaticum</i>	Antibakteri, antijamur, antioksidan
14	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	sebagai obat radang lambung, masuk angin, sakit kepala, batuk, diare, memperlancar haid, penyakit kulit, dan rematik.
15	Lempuyang wangi	<i>Zingiber aromaticum</i> Val	Sebagai Penambah nafsu makan, wasir, hepatitis, mengobati batuk.
16	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Memiliki aktivitas antioksidan, penyakit yang disebabkan oleh mikroba parasit, penyakit mata, cacar, penyakit perut (diare,

			kembung, sembelit), obat sakit gigi, dan asma.
17	Temulawak	Curcuma xanthorrhiza	Melancarkan air susu ibu (ASI), memperbaiki fungsi pencernaan, memelihara fungsi antidiabetes, antioksidan
18	Temu mangga	Curcuma manga	sebagai obat batuk, penambah asi, antibakteri
19	Temu kunci	Boesenbergia rotunda	

Kegiatan Cek Kesehatan Dan Pembagian Sembako



Gambar. 1 Pembukaan dari Kepala Desa

Penjelasan dilakukan untuk menyampaikan penyuluhan tentang Edukasi rempah-rempah untuk kesehatan bagi warga Desa Bandar Kuala Kecamatan Bangun Purba. Penjelasan yang disampaikan minyak balur yang terkandung rempah-rempah, penelitian terkait rempah-rempah sebagai minyak balur, manfaat rempah-rempah, serta kegunaan minyak balur dan cara penggunaannya, yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar. 2 Penjelasan dalam penyuluhan minyak balur dari rempah-rempah

Setelah selesai menjelaskan, dilakukan bagi orang tua untuk melakukan cek kesehatan secara gratis yang dilanjutkan dengan konseling agar menjelaskan hasil dari pemeriksaan, dapat dilihat pada gambar 3. Kegiatan pengabdian kepada warga ditutup dengan pembagian sembako, dapat dilihat pada gambar 4, serta foto bersama aparat desa dan warga Desa Sejahtera, dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar. 3 Hasil dari pemeriksaan Kesehatan



Gambar 4. Pembagian Sembako



Gambar 5. Foto bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada kegiatan yang dilakukan bahwa kegiatan kuliah kerja nyata ini dapat meningkatkan pemahaman warga Desa Bandar Kuala tentang pemanfaatan tanaman-tanaman herbal dari rempah-rempah untuk masalah kesehatan bagi warga Desa Bandar kuala, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, sehingga untuk selanjutnya kualitas kehidupan warga khususnya Desa Bandar Kuala, dan warga Indonesia pada umumnya akan meningkat serta juga dapat meningkatkan kesadaran dalam mengatasi masalah kesehatan dapat memanfaatkan rempah rempah alami di sekitar lingkungan yang mudah dijangkau.

Saran

Meningkatkan kesadaran warga Desa Bandar Kuala untuk memanfaatkan tanaman dan rempah-rempah di sekitar lingkungan dan jadikan sebagai bahan herbal kesehatan yang mudah dijangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, E., Luh, N., Arman, K., Dewi, A., Nyoman, N., Udayani, W., Kadek, N., Dwipayanti, S., & Megawati, F. (2022). Efektivitas Pengobatan Tanaman Herbal dan Terapi Tradisional untuk Penyakit Tulang dan Persendian Effectiveness of Herbal Plant Treatment and Traditional Therapy For Bones And Joint Diseases. *Jurnal Integrasi Obat Tradisional*,2(1). <https://usadha.unmas.ac.id>
- Gh, M., Rasyid, M., & Hasanah, U. (2023). Potensi Herbal dan Rempah sebagai Tanaman Obat Keluarga. *BIOM*, 5(2).
- Pramesthi, D., Ardyati, I., & Slamet, A. (2020). Potensi Tumbuhan Rempah dan Bumbu yang Digunakan dalam Masakan Lokal Buton sebagai Sumber Belajar. *BIODIK*, 6(3), 225-232. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i3.9861>
- Toepak, Prasetya E., Nyoman Sudyana, I., Agnestisia, R., Irmawan, M., Studi Kimia, P., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Palangka Raya, U., & Tengah, K. (2023). *Sosialisasi Pembuatan Minyak Bunga Kenanga (Cananga Odorata) Untuk Bahan Baku Reed Difusser Untuk Masyarakat Usia Produktif* (Vol. 1).
- Pujimulyani, D., Suryani, C. L., Astuti, D. F., & Saputra, J. (2023). Pemanfaatan Temu Mangga dan Sambiloto untuk Imunitas Tubuh. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 11(2), 186-194. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v11i2.17272>
- Puspitasari, I., Nurfiana, G., Sari, F., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri Article Info. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 456-465. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Putu, A. A., & Mediastari, A. (2021). Pengembangan Taman Obat Organik Solusi Pemulihan Ekonomi Bali di Desa Wisata Mas Ubud. 2(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781841>
- Retnaningsih, D., & Amalia, R. (2022). Penerapan Mengkonsumsi Air Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia: Case Study. *Jurnal*

Manajemen Asuhan Keperawatan, 6(2), 1-5.

Simanjuntak, H. A., Purba, H., Zega, D. F., Ginting, G., Studi, P., Farmasi, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Medan, S., Program, & Kebidanan, S. S. (2023). Optimalisasi Manfaat Minyak Karo di Desa Tangkahan. *Communnity Development Journal, 4*, 9323-9326.

Ulfah, M., Irawan, A., Ningsih, L., Farmasi, S. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Cirebon, M. (2024). *Aktivitas Antijamur Fraksi Etil Asetat Bunga Kamboja Merah (Plumeria rubra) Terhadap Jamur Candida albicans dan Trichophyton rubrum (Antifungal Acyivity of The Ethyl Acetate Fraction of Red Frangipani Flowers (Plumeria rubra) against Candida albicans and Trichophyton rubrum)*, 7(2).

Wayan Alit Erlina Wati, N., Kadek Andy Asmarajaya, I., Wayan Arnawa, I. T., Sugiartono, N. G., & Nyoman Teguh Surya, I. D. (2024). *OPEN ACCESS Peningkatan Nilai Ekonomis Minyak Kelapa Tradisional Menjadi Minyak Balur sebagai Produk Ekonomi Kreatif. 9(1).* <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v9i1.4349>